

BANJIR DI KOLAKA UTARA RUSAK INFRASTRUKTUR JALAN DAN KEBUN WARGA



Sumber gambar:

<https://telisik.id/news/banjir-di-kolaka-utara-rusak-infrastruktur-jalan-dan-kebun-warga>

Hujan deras yang mengguyur beberapa wilayah di Kecamatan Porehu, Kabupaten Kolaka Utara, Selasa malam (16/1/2024), menyebabkan banjir parah di Desa Larui. Banjir menghantam perkampungan hingga meluap ke jalan, sempat diabadikan oleh Anto, salah seorang warga Desa Larui hingga beredar ke media sosial Facebook dan WhatsApp.

Dalam unggahan video durasi 2,41 detik yang dibagikan pemilik akun Facebook Fitriany, menggambarkan luapan banjir hingga ke jalan. Imbasnya, jalan kabupaten yang menghubungkan Desa Larui dan desa lainnya di Kecamatan Porehu tidak bisa dilalui warga, baik jalan kaki maupun menggunakan kendaraan roda dua dan empat.

Selain merusak infrastruktur jalan, dalam rekaman video juga memperlihatkan beberapa rumah panggung milik warga, kebun kakao dan tanaman nilam turut terdampak banjir. Diperkirakan banjir terjadi Pukul 08:28 Wita (pagi).

"Kita lihat sekarang keadaannya seperti ini, luar biasa ini baru pertama kali terjadinya, Ini jalanan ya. Bukan sungai," kata Anto dalam unggahan video yang merekam detik-detik banjir yang menghantam jalan, Selasa (16/1/2024).

"Semalam memang hujan yang begitu deras sehingga terjadi banjir seperti ini. Sekali lagi ini jalan merupakan akses penghubung dari salah satu desa ke desa yang lain. Ini jalan tapi sekarang sudah berubah jadi sungai," lanjutnya.

Ia berharap jalan yang saat ini dilalui banjir segera surut sehingga aktivitas warga setempat dapat kembali berjalan normal.

"Jadi seperti inilah keadaannya mohon doanya semoga ini cepat berlalu jalan kembali normal seperti biasa karena ini jalan yang begitu dekat dari satu desa ke desa lain," harapnya.

Sementara itu, Camat Porehu Darlis Kalimu saat dikonfirmasi Telisik.id membenarkan banjir yang terjadi kemarin berada di wilayahnya.

"Iya ini kejadian di Desa Larui akibat luapan sungai. Jalan yang terdampak sekitar 3 kilometer. Sampai saat ini belum ada informasi pasti Kepala Desa Larui terkait dampak," terangya, Rabu (17/1/2024). Meski demikian, bantuan untuk para korban banjir dari pemerintah daerah sudah tersalurkan sejak kemarin.

"18 paket sembako dari Kabag Pembangunan Kolaka Utara sudah tersalurkan," ujar Camat Porehu. Kata dia, saat ini warga di sekitar bantaran sungai masih siaga mengantisipasi banjir susulan. "Semoga Minggu ini tidak terjadi lagi hujan lebat. Sekarang warga tetap siaga," harapnya.

Kepala Pelaksana (Kalak) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Andi Faisal belum dapat memastikan jumlah rumah terdampak dan kondisi warga pasca banjir disebabkan jaringan Hp yang kurang mendukung.

"Belum ada laporan dampak banjir. Tim yang diturunkan di lokasi masih susah dihubungi," jawabnya.

Tangani bencana di beberapa titik di Kecamatan Porehu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kolaka Utara, Mukramin menuturkan, sejak tadi malam telah menurunkan satu unit alat berat.

"Satu unit ekskavator sudah kita gerakkan ke Desa Larui untuk penanganan bencana," imbuhnya.

Sumber berita:

1. <https://telisik.id/news/banjir-di-kolaka-utara-rusak-infrastruktur-jalan-dan-kebun-warga>, "Banjir di Kolaka Utara Rusak Infrastruktur Jalan dan Kebun Warga", tanggal 17 Januari 2024;
2. <https://berita.kolutkab.go.id/banjir-melanda-kecamatan-batuputih-kolaka-utara-tiga-desa-dan-satu-kelurahan-terdampak/>, "Banjir Melanda Kecamatan Batuputih Kolaka Utara Tiga Desa dan Satu Kelurahan Terdampak", tanggal 16 Januari 2024.

Catatan:

1. Kolaka Utara telah memiliki Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Utara yang mengatur mengenai Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kolaka Utara.
2. Dalam menangani bencana, Pemerintah Daerah memiliki Satuan Kerja yang mempunyai tugas melaksanakan penanggulangan bencana secara terintegrasi meliputi:
 - a. Prabencana;
 - b. Saat Tanggap Darurat; dan

c. Pascabencana.